

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian yang mendalam terhadap penelitian ini ditemukan kesimpulan bahwa tawaran konsep pendidikan Islam menurut Fazlur Rahmān meliputi sebagai berikut:

1. Tujuan pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan inti manusia dengan cara yang sedemikian rupa sehingga seluruh ilmu pengetahuan yang diperolehnya akan menyatu dengan kepribadiannya, selain itu diorientasikan kepada kehidupan dunia dan akhirat sekaligus serta bersumber pada al-Qur'ān.
2. Sistem pendidikan yang ditawarkan dengan cara mengintegrasikan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum, serta mengIslamkan konsep pendidikan modern barat dengan konsep-konsep tertentu dari Islam.
3. Guru (pendidik) hendaknya memiliki pikiran kreatif dan terpadu serta mempunyai kompetensi profesional religious sehingga nantinya dapat menunjukkan komitmennya dengan ajaran Islam.
4. Peserta didik harus diberikan pelajaran al-Qur'ān melalui metode-metode yang bukan hanya dijadikan sumber inspirasi morat tetapi juga dapat dijadikan sebagai rujukan tertinggi untuk memecahkan segala masalah. Selain itu peserta didik diberi materi disiplin ilmu-ilmu Islam secara historis, kritis dan holistik.

5. Sarana pendidikan diperlukan untuk melengkapi sarana dalam membantu mencapai tujuan pendidikan.
6. Spirit pendidikan yaitu sebuah semangat pendidikan untuk menghadapi perubahan dan tantangan perkembangan zaman. Sedangkan sifat kritis dan kreatif adalah modal dalam menghadapi berbagai tantangan zaman tersebut.

## B. SARAN-SARAN

Berkaitan dengan penelitian ini peneliti ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian yang mengambil obyek pemikiran Fazlur Rahmân di bidang pendidikan Islam ini bukanlah suatu yang bersifat final dan mutlak, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lebih mendalam terhadap pemikiran Fazlur Rahmân baik berkenaan dengan konsep pendidikan Islam maupun yang lainnya.
2. Terhadap lembaga-lembaga pendidikan Islam disarankan agar mempertimbangkan lagi gagasan-gagasan Fazlur Rahmân dalam upaya memperbaiki kualitas pendidikan Islam karena hingga sampai sekarang gagasan-gagasan tersebut masih diperdebatkan lebih lanjut.
3. Konseptor, pemegang kebijakan, dan praktisi pendidikan Islam agar dapat mengarahkan pendidikan umat Islam untuk memperbaiki peradaban mereka secara mendasar dan menyeluruh yang sesuai dengan dasar-dasar Islam.

### C. KATA PENUTUP

Peneliti menyadari sekalipun telah diupayakan dengan segala kemampuan yang ada agar memperoleh hasil yang sempurna, namun peneliti menyakini akan kekurangannya baik secara metodologis, isi, maupun yang lainnya. Karena itu, peneliti berharap memperoleh saran-saran atau kritikan-kritikan yang bersifat membangun dari pihak mana pun. Peneliti akan menerima dengan lapang dada dan mengucapkan terima kasih atas segala bentuk kritik, saran, dan komentar yang konstruktif demi penyempurnaan penelitian ini.

Akhirnya, perlu ditegaskan bahwa dalam konteks untuk menemukan konsep pendidikan Islam ideal adalah menjadi tanggungjawab moral bagi setiap pakar muslim untuk membangun teori Islam sebagai paradigma ilmu pendidikan Islam. Mudah-mudahan upaya yang telah peneliti lakukan ini menumbuhkan diskursus pemikiran keislaman, khususnya pemikiran pendidikan Islam. Amin

*Wallâhu a'lamu bish-shawâb.*

Yogyakarta, 1 Desember 2011

Peneliti



Teguh Restiono